

Analisis Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Behavior*, dan Tingkat Pendapatan terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa UPI YPTK Padang

Mutiah Husnah^{a1*}, Elfiswandi^{a2}, Putri Intan Permata Sari^{a3}

^a Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang, Indonesia

¹mutiahhsnh08@gmail.com*

*Mutiah Husnah¹

Received: 11 Februari 2026; Revised: 22 Februari 2026; Accepted: 3 Maret 2026

Abstrak

Kajian ini membahas faktor-faktor yang berkaitan dengan keputusan investasi mahasiswa Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang, khususnya pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan tingkat pendapatan. Tren peningkatan investor muda di zaman kontemporer tidak selaras dengan pilihan investasi rasional, karena mahasiswa sering merespon berdasarkan dorongan emosional dan tren media sosial. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan pengumpulan data melalui kuesioner kepada 100 responden yang dipilih secara acak. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 26. Hasil analisis menunjukkan pengetahuan keuangan berhubungan positif dengan keputusan investasi. Sementara itu, perilaku keuangan dan tingkat pendapatan tidak menunjukkan hubungan yang signifikan secara individual. Namun, secara bersama-sama ketiga faktor tersebut tetap memiliki keterkaitan terhadap keputusan investasi mahasiswa.

Kata kunci - keputusan investasi; pengetahuan keuangan; perilaku keuangan; tingkat pendapatan

Abstract

This study examines factors related to investment decisions among students at Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang, specifically financial knowledge, financial behavior, and income level. The current trend of increasing young investors is not in line with rational investment choices, as students often respond based on emotional impulses and social media trends. A quantitative approach was used, collecting data through questionnaires from 100 randomly selected respondents. The data were analyzed using multiple linear regression with the help of SPSS 26. The results of the analysis showed a positive relationship between financial knowledge and investment decisions. Meanwhile, financial behavior and income level did not show a significant relationship individually. However, together, these three factors still have a relationship with students’ investment decisions.

Keywords - financial behavior; financial knowledge; income level; investment decisions

How to Cite : Husnah, M., Elfiswandi, E., & Sari, P. I. P. (2026). Analisis Pengaruh Financial Knowledge, Financial Behavior, dan Tingkat Pendapatan terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa UPI YPTK Padang . *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 14(1), 22–31. <https://doi.org/10.21067/jrma.v14i1.13906>

PENDAHULUAN

Munculnya berbagai aplikasi keuangan seperti Bibit, Ajaib, Kredivo, dan Bareksa telah membuka peluang baru bagi masyarakat untuk berinvestasi secara *mobile application* (aplikasi seluler). Perkembangan ini membawa perubahan besar dalam pola perilaku keuangan, terutama di kalangan generasi muda yang kini lebih memperhatikan finansial. Jika dulu investasi dianggap rumit dan hanya bisa dilakukan oleh orang bermodal besar, sekarang siapa pun dapat mulai berinvestasi dengan mudah melalui ponsel dan modal yang terjangkau.

Fenomena ini melahirkan tren baru, di mana generasi muda termasuk mahasiswa tidak hanya aktif menggunakan teknologi untuk kegiatan sosial atau hiburan, tetapi juga mulai memanfaatkannya dengan kegiatan produktif seperti investasi. Perubahan ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran finansial di kalangan generasi muda yang mulai memikirkan masa depan keuangannya sejak dini. Mahasiswa sekarang tidak hanya berperan sebagai konsumen digital, tetapi juga sebagai pelaku aktif di pasar modal yang turut berpartisipasi dalam pertumbuhan ekonomi nasional.

Keterlibatan aktif mahasiswa dalam kegiatan investasi perlu diteliti lebih mendalam karena kelompok ini biasanya berada dalam fase awal kehidupan keuangan mereka. Menurut data yang diperoleh web.ksei.co.id dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), pada Agustus 2025, proporsi investor di pasar modal yang berasal dari kelompok usia di bawah 30 tahun mencapai 54,12%. Peningkatan itu mencerminkan bahwa mahasiswa telah berkontribusi secara signifikan dalam kemajuan pasar modal. Meskipun minat investasi di kalangan mahasiswa semakin tinggi, hal ini belum tentu mencerminkan kualitas keputusan investasi yang mereka ambil yang bijak dalam berinvestasi. Sebagian besar mahasiswa masih berperilaku emosional dalam menentukan pilihan investasi. Banyak dari mereka terdorong oleh tren media sosial, rekomendasi teman, atau keinginan untuk memperoleh keuntungan cepat tanpa didukung oleh pengetahuan dan literasi keuangan yang memadai. Dengan kata lain, peningkatan jumlah investor muda belum sejalan dengan peningkatan kualitas perilaku dan kemampuan analisis investasi mereka.

Keputusan untuk berinvestasi umumnya didasarkan pada harapan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Pilihan ini mencerminkan ekspektasi terhadap tingkat imbal hasil yang lebih tinggi, meskipun di saat yang sama investor harus siap menghadapi risiko yang juga cenderung meningkat. Keputusan investasi terdiri dari beberapa indikator. Pertama, tingkat pengembalian yang diharapkan, dimana saat individu memutuskan untuk berinvestasi maka individu tersebut mengharapkan keuntungan dan kekayaan di masa depan. Kedua, risiko, dimana saat individu itu memutuskan untuk berinvestasi maka seseorang itu harus siap dengan risiko yang akan diterimanya baik itu positif ataupun negatif. Pada tahap ketiga, individu yang tengah mempertimbangkan investasi sering kali dihadapkan dengan dilema antara opsi jangka panjang dan jangka pendek. Pilihan tersebut membuka peluang bagi mereka untuk mengevaluasi prospek pengembalian finansial serta tingkat risiko yang sesuai dengan antisipasi pribadi. Setiap individu pasti berusaha mengambil keputusan investasi yang dapat memberikan hasil yang terbaik sesuai dengan kemampuan dan pengetahuannya. Namun, adanya kesenjangan antara partisipasi aktif dan kemampuan pengambilan keputusan yang optimal di kalangan generasi muda termasuk mahasiswa. Signifikansi kesadaran finansial, orientasi terhadap risiko, serta pola perilaku finansial terbukti memberikan kontribusi substansial pada mutu pilihan investasi yang diambil oleh individu. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan untuk menguasai spektrum faktor, mulai dari aspek intrinsik hingga ekstrinsik, yang berpotensi membentuk keputusan investasi mereka dalam arena pasar saham.

Salah satu komponen krusial yang membentuk mutu pilihan investasi mahasiswa adalah *financial knowledge*. Wawasan tersebut melibatkan penguasaan prinsip-prinsip dasar seperti inflasi, bunga kompaun, pengembalian modal, eksposur risiko, penyebaran portofolio, serta administrasi finansial individu. Individu mahasiswa yang menunjukkan tingkat kesadaran finansial yang tinggi umumnya lebih kompeten dalam merumuskan keputusan finansial yang logis dan efisien, termasuk dalam hal investasi (Lusardi & Mitchell, 2023). Penelitian ini dikembangkan lebih lanjut dengan

menekankan bahwa *financial knowledge* membantu mahasiswa mengidentifikasi risiko investasi seperti volatilitas pasar, sehingga mengurangi kecenderungan untuk mengambil keputusan-keputusan berdasarkan spekulasi. Pengukuran literasi keuangan dapat meningkatkan kesadaran risiko investasi di kalangan mahasiswa pemula (Raya et al., 2024). Pengembangan ini menjelaskan bahwa alat pengukuran seperti kuesioner literasi keuangan dapat diterapkan pada mahasiswa untuk menilai pemahaman mereka tentang risiko diversifikasi, yang langsung berkaitan dengan *financial knowledge*.

Mahasiswa yang mempunyai kesadaran finansial tinggi biasanya lebih terampil dalam memilih instrumen investasi yang sesuai. Mereka tidak hanya mengikuti tren atau rekomendasi dari platform digital, tetapi juga melakukan analisis mendalam terhadap potensi pengembalian dan konsekuensi yang mungkin dihadapi. Dalam hal ini, pemahaman finansial sangat penting untuk membangun pola pikir yang rasional dan mengurangi kecenderungan untuk membuat keputusan yang bersifat spekulatif. Menurut Wahyunita Sari et al. (2023) mengungkapkan pemahaman mengenai keuangan berhubungan positif dan signifikan terhadap keputusan investasi yang diambil oleh mahasiswa. Temuan ini menguatkan pandangan bahwa semakin baik pengetahuan mahasiswa tentang aspek keuangan, semakin besar pula kemampuan mereka untuk mengidentifikasi pilihan investasi yang paling menguntungkan dan berorientasi pada jangka panjang.

Namun, memiliki pengetahuan saja tidak cukup untuk membuat keputusan investasi yang bijak. Setiap individu diharapkan untuk mengembangkan kebiasaan keuangan yang sehat guna mengelola sumber daya finansial dengan lebih efisien dan bertanggung jawab. Hal ini mencakup kegiatan menabung secara rutin, menyusun anggaran untuk mengendalikan pengeluaran, serta memulai investasi sejak dini. Selain itu, kemampuan untuk menghindari utang konsumtif juga menjadi aspek penting dalam membentuk perilaku finansial yang baik. Penelitian oleh Siregar & Anggraeni (2022), mengungkapkan bahwa perilaku finansial yang positif sangat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi, di mana keputusan tersebut tidak hanya didasarkan pada pertimbangan rasional, tetapi juga dipengaruhi oleh kebiasaan yang telah terbentuk.

Mahasiswa sering kali menghadapi kesulitan dalam mengatur keuangannya akibat kebiasaan keuangan yang kurang baik seperti membeli aset serta hanya ikut tren tanpa menganalisis terlebih dahulu ini dapat menyebabkan salah dalam mengambil keputusan investasi. Oleh sebab itu, penggabungan antara pengetahuan dan tindakan menjadi penting untuk dikembangkan sejak awal dalam pendidikan keuangan. Penelitian Subaida et al. (2023), mengungkapkan bahwa perilaku finansial telah memberikan dampak positif dan signifikan terhadap keputusan investasi yang diambil oleh mahasiswa. Studi ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan perilaku finansial yang positif dapat dengan jelas membedakan antara kebutuhan dasar dan keinginan tambahan. Mereka cenderung menginvestasikan sebagian dari pendapatan mereka dalam instrumen yang sesuai dengan kemampuan finansial dan tingkat risiko yang mungkin dihadapi di masa depan. Temuan ini menegaskan bahwa perilaku finansial atau *financial behavior* yang baik tidak hanya meningkatkan stabilitas keuangan, tetapi juga memperkuat kemampuan individu dalam membuat keputusan investasi yang lebih tepat.

Penelitian Subaida et al. (2023), mengungkapkan adanya kaitan yang kuat dan bermakna secara statistik dengan perilaku finansial mahasiswa dengan keputusan investasi yang mereka ambil. Penelitian tersebut, menemukan bahwa mahasiswa dengan *financial behavior* atau perilaku keuangan yang baik cenderung mampu membedakan secara jelas antara kebutuhan yang esensial, seperti biaya pendidikan, dan keinginan yang bersifat sekunder, seperti barang-barang mewah. Kemampuan ini berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi yang mereka ambil, memungkinkan mereka untuk membuat pilihan yang lebih bijaksana. memiliki kebiasaan menyalurkan sebagian penghasilannya ke instrumen investasi yang sesuai dengan kemampuan dan tingkat risiko yang dihadapi masa depan. Hal ini membuktikan bahwa *financial behavior* yang sehat tidak hanya menjaga kestabilan finansial, tetapi juga memperkuat kemampuan individu dalam mengambil keputusan investasi yang matang.

Faktor internal yang memengaruhi *financial behavior* meliputi aspek psikologis seperti sifat, karakter, dan pengendalian diri yang menentukan cara seseorang mengelola keuangannya. Faktor eksternal seperti pemahaman finansial, perilaku keuangan, dan tingkat pendapatan memiliki peranan penting dalam kemampuan individu untuk membuat keputusan finansial yang bijak. Ketika elemen-elemen intrinsik yang kuat dipadukan dengan pengetahuan yang cukup dan pendapatan yang konsisten, individu cenderung menunjukkan perilaku finansial yang lebih baik, terencana, dan berorientasi pada masa depan (Fitriani et al., 2025)

Pendapatan berfungsi sebagai untuk ukuran kesejahteraan seorang individu dalam konteks sosial. Salah satu elemen penting dalam kegiatan investasi adalah ketersediaan modal atau dana. Pendapatan, baik langsung maupun melalui pinjaman, adalah sumber utama modal yang dapat digunakan, dengan pendapatan menjadi dasar paling penting untuk investasi. Dengan modal yang berasal dari pendapatan atau tabungan, investor dapat memutuskan untuk melakukan investasi. Namun, jika calon investor tidak memiliki pendapatan yang cukup dan dihadapkan pada pengeluaran yang tinggi, ia cenderung untuk mempertimbangkan kembali keputusan investasinya (Nurhayati & Harianti, 2023).

Pendapatan memiliki peranan penting dalam menentukan minat dan pilihan investasi, terutama pada lingkungan mahasiswa. Menurut Suryadi et al. (2024), menjelaskan bahwa pendapatan yang diterima secara rutin baik dari pekerjaan paruh waktu, kiriman orang tua, maupun beasiswa mampu meningkatkan kesiapan finansial mahasiswa sehingga mereka lebih terbuka untuk mulai berinvestasi. Pendapatan yang stabil memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengalokasikan dana tanpa mengganggu kebutuhan pokoknya. Mahasiswa yang memiliki pendapatan tetap cenderung menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam pengelolaan keuangan, termasuk dalam pemilihan instrumen investasi (Ramadhan & Sari, 2025). Pendapatan tidak hanya berfungsi sebagai sumber daya finansial, tetapi juga meningkatkan keberanian untuk mengambil risiko dalam investasi. Sawitri (2023), menekankan bahwa tingkat pendapatan berperan penting dalam kesiapan individu, pendapatan yang lebih tinggi cenderung mendorong individu untuk berinvestasi lebih banyak. Oleh karena itu, pendapatan bukan sekadar indikator kemampuan ekonomi, tetapi juga faktor psikologis yang mendorong minat, keyakinan, dan keputusan seseorang dalam berinvestasi.

Ketersediaan pendapatan memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengalokasikan sebagian dananya ke dalam instrumen investasi tanpa harus mengorbankan kebutuhan pokoknya. Menurut Feby et al. (2021), dalam konteks mahasiswa, pendapatan berperan ganda, yaitu sebagai modal awal dalam membangun kesadaran dan perilaku finansial yang jelas di masa depan.

Dalam penelitian ini, penelitian ini memilih objek mahasiswa UPI YPTK Padang tidak hanya memberikan wawasan bagaimana *financial knowledge*, *financial behavior*, maupun tingkat pendapatan yang dapat memengaruhi keputusan investasi, tetapi juga berpotensi meningkatkan kesadaran mahasiswa mengenai pentingnya mengelola keuangan pribadi. Investasi yang bijak di masa depan sangat bergantung pada pengetahuan yang mendalam mengenai berbagai faktor yang memengaruhinya. , penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam membangun pola pikir investasi yang lebih matang di lingkungan mahasiswa.

METODE

Keseluruhan subjek yang menjadi cakupan penelitian ini adalah 10.448 mahasiswa aktif Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang. jumlah tersebut terdiri atas angkatan 2021 sebanyak 2.723 mahasiswa, angkatan 2022 sebanyak 3.124 mahasiswa, angkatan 2023 sebanyak 2.708 mahasiswa, dan angkatan 2024 sebanyak 1.893 mahasiswa. Mengingat ukuran populasi yang cukup besar, peneliti tidak melibatkan seluruh anggota populasi, melainkan menetapkan sebagian responden yang dianggap mampu merepresentasikan karakteristik keseluruhan.

Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan perhitungan Slovin dengan tingkat kesalahan (e) sebesar 10% atau 0,1. Perhitungan menghasilkan:

$$n = \frac{N}{1 + \frac{Ne^2}{10.448}}$$

$$n = \frac{10.448}{1 + \frac{10.448(0.1)^2}{10.448}}$$

$$n = \frac{10.448}{105,48}$$

n = 99.051 responden

Nilai tersebut di bulatkan menjadi 100 responden. Proses pemilihan responden menerapkan *probability sampling* melalui pendekatan simple random sampling, sehingga setiap mahasiswa memiliki peluang yang sama untuk terpilih tanpa mempertimbangkan pengelompokan tertentu (Sugiyono, 2020).

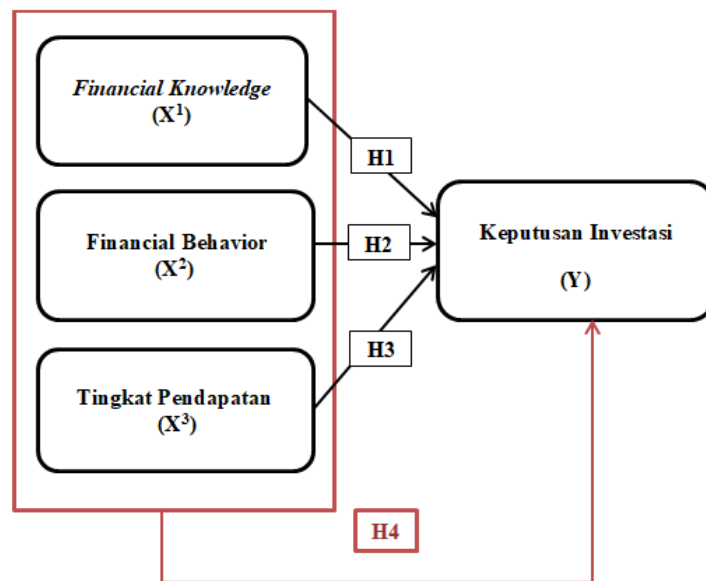
Tabel 1. Rancangan Indikator Penelitian

No.	Variabel	Sumber	Indikator	No. Pertanyaan	Item
1.	Keputusan Investasi (Y)	(Fadila, 2022)	1. <i>Rate of return</i> (tingkat pengembalian)	1,2 3,4	2 2
			2. Risiko pada pengembalian	5,6	2
			3. Pengetahuan tentang manajemen keuangan	7,8	2
			4. Pengetahuan mengenai budgeting keuangan		
2.	<i>Financial Knowledge</i> (X ¹)	(Rehman & Mia 2024)	1. Pengetahuan umum keuangan	1,2 3,4	2 2
			2. Pemahaman manajemen uang	5,6 7,8	2 2
			3. Pemahaman kredit atau utang	9,10 11,12	2 2
			4. Pengetahuan tabungan	13,14	2
			5. Pengetahuan investing		
			6. Kesadaran risiko		
			7. Pemahaman tentang asuransi		
3.	<i>Financial Behavior</i> (X ²)	(Sadalia, 2013)	1. Mencatat budgeting pengeluaran belanja	1,2 3,4	2 2
			2. Laporan biaya keluar secara rutin	5,6 7,8	2 2
			3. Pengeluaran tidak terduga		
			4. Menabung		
4.	Tingkat Pendapatan (X ³)	(Aulia et al., 2025)	1. Pekerjaan Paruh Waktu (<i>Part-Time Job Income</i>)	1,2 3,4	2 2
			2. Bisnis Online (<i>Online Business Income</i>)	5,6 7,8	2 2
			3. Beasiswa (<i>Scholarship Income</i>)		
			4. Uang saku dari orang tua (<i>Parental Allowance</i>)		
Total					38

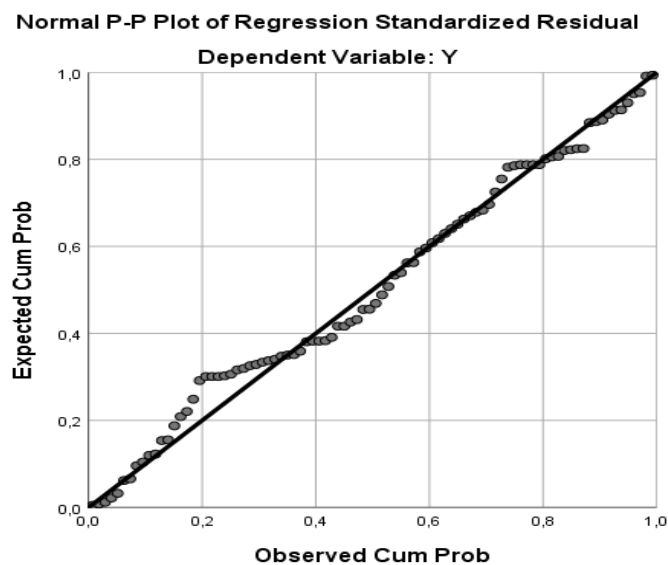
PEMBAHASAN

Dari sisi karakteristik, responden mayoritas mahasiswa perempuan berusia 21-23 tahun.

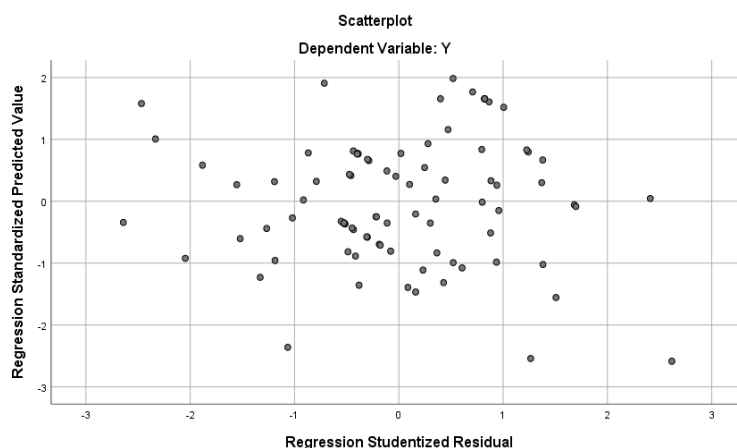
Mayoritas berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan merupakan angkatan 2022. Sebanyak 81 dari 100 responden memiliki pekerjaan tetap, dengan tingkat pendapatan yang umumnya berada pada kisaran $\leq$ Rp.300.000 hingga Rp. 1.000.000. kelayakan instrumen pengukuran terlebih dahulu diuji melalui korelasi pearson. Dengan jumlah sampel 100 responden, derajat kebebasan dihitung sebesar 98 ($df = 100-2$), sehingga pada taraf signifikan 0,1 diperoleh nilai r tabel yaitu 0,1654. Seluruh butir pernyataan pada tabel *financial knowledge*, *financial behavior*, tingkat pendapatan, dan keputusan investasi menunjukkan nilai r hitung yang melampaui 0,1654. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh indikator mampu mengukur konstruk yang dimaksud secara tepat. pengujian konsistensi jawaban dilakukan menggunakan cronbach's alpha. Seluruh variabel memperoleh nilai di atas batas minimal 0,60, dengan pengetahuan keuangan mencapai 0,940, perilaku keuangan mencapai 0,940, tingkat pendapatan mencapai 0,917, dan keputusan investasi mencapai 0,895. Nilai tersebut menunjukkan tingkat konsistensi internal yang tinggi sehingga instrumen dinilai dapat diandalkan.



Gambar 1. Kerangka Pikir



Gambar 2. Uji Normalitas Metode Normal Probability Plot



Gambar 3 . Uji Heteroskedastisitas melalui Metode Scatterplott

Sebelum dilakukan analisis regresi linier, pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan kelayakan model. Uji normalitas mengecek apakah pada tahap awal memenuhi asumsi normal (Ghozali, 2013). Ternyata residual dalam penelitian belum memenuhi asumsi normal . Setelah dilakukan penghapusan terhadap 10 data outlier, nilai signifikan meningkat menjadi 0,200 dan distribusi pada grafik *normal probability plot* mengikuti garis diagonal, sehingga asumsi normalitas dapat di terima. Pada uji multikolinearitas, seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, yang menandakan tidak terdapat hubungan linier yang kuat antarvariabel bebas. Sementara itu, pengujian heteroskedastisitas melalui Glejser menghasilkan nilai signifikansi di atas 0,05, dan scatterplot memperlihatkan penyebaran titik yang acak, sehingga tidak ditemukan indikasi ketidaksamaan varians.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	14,132	2,321		,000
	Financial Knowledge	,270	,047	,589	,000
	Financial Behavior	,191	,098	,222	,054
	Tingkat Pendapatan	-,066	,050	-,122	,190

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Data Primer Olahan, SPSS 26 (2026)

Hasil analisis regresi linier berganda menghasilkan persamaan:

$$Y = 14,132 + 0,270X_1 + 0,191X_2 + (-0,066) X_3 + e$$

Konstanta yaitu 14,132 menggambarkan tingkat dasar keputusan investasi ketika variabel independen tidak mengalami perubahan. Koefisien 0,270 pada pengetahuan keuangan (X1) dan 0,191 pada perilaku keuangan (X2) menunjukkan arah hubungan positif terhadap keputusan investasi. Sebaliknya, tingkat keputusan investasi (X3) memiliki koefisien -0,066 yang menunjukkan arah hubungan negatif. Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan memiliki nilai signifikansi 0,000 sehingga berpengaruh secara nyata terhadap keputusan investasi. Di sisi lain, perilaku keuangan dan tingkat pendapatan tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara individual. Namun demikian, pengujian simultan melalui uji F menghasilkan nilai signifikansi 0,000, yang berarti

ketiga variabel secara bersama-sama tetap memberikan kontribusi terhadap keputusan investasi mahasiswa.

Tabel 3. Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,132	2,321		6,089	,000
	Financial Knowledge	,270	,047	,589	5,713	,000
	Financial Behavior	,191	,098	,222	1,955	,054
	Tingkat Pendapatan	-,066	,050	-,122	-1,322	,190

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Data Primer diolah, SPSS 26 (2026)

Pengetahuan keuangan (X1) memiliki koefisien yaitu 0,270 dengan nilai signifikan 0,000. Artinya, setiap peningkatan satu satuan pengetahuan keuangan akan meningkatkan keputusan investasi yaitu 0,270. Dengan nilai signifikansi dibawah 0,05, variabel ini terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Dengan demikian semakin tinggi tingkat pemahaman keuangan mahasiswa, semakin tinggi pula keputusan yang di ambil. Temuan ini mendukung gagasan bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih siap dalam mengambil keputusan investasi. Penguasaan lietas finansial memungkinkan individu untuk menilai peluang dan risiko dengan lebih tepat, sekaligus memanfaatkan informasi keuangan secara efektif. Dengan demikian, kemampuan finansial bukan sekedar pengetahuan teoritis, melainkan keterampilan praktis yang esensial sebelum seseorang melakukan investasi (Hidaya, 2024).

Perilaku keuangan (X2) memiliki koefisien yaitu 0,191 yang memberikan arah hubungan positif. Namun, secara statistik variabel ini tidak menunjukkan pengaruh yang signifikansinya berada di atas 0,05. Hal ini berarti perilaku keuangan belum menjadi faktor penentu utama dalam keputusan investasi mahasiswa secara parsial. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Bele et al. (2024) yang juga menemukan bahwa perilaku finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, menegaskan bahwa proses pengambilan keputusan investasi dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti pemahaman finansial, kepercayaan diri dalam pengelolaan keuangan, dan pengalaman pribadi dalam investasi.

Tingkat pendapatan (X3) memiliki koefisien yaitu -0,066 yang memberikan arah hubungan negatif. Nilai ini mengindikasikan bahwa peningkatan pendapatan justru diikuti penurunan keputusan investasi dengan nilai yaitu 0,066, namun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, tingkat pendapatan tidak terbukti memengaruhi keputusan investasi mahasiswa secara langsung. Temuan didukung Hidaya (2024) mengungkapkan tingkat pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Secara simultan, ketiga variabel memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai signifikan uji F yaitu 0,000. Hal ini berarti pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, tingkat pendapatan secara bersama-sama memiliki kontribusi terhadap pembentukan keputusan investasi, meskipun secara individu tidak semuanya berpengaruh signifikan. Temuan didukung Susanti & Tipa (2024) yang menegaskan keberhasilan dalam mengambil keputusan investasi tidak hanya bergantung pada satu aspek, melainkan memerlukan kombinasi pemahaman finansial yang baik, kebiasaan mengelola uang yang tepat, serta dukungan pendapatan yang memadai. Dengan kata lain, ketiga variabel tersebut saling melengkapi dalam membentuk keputusan investasi yang optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, bahwa variabel pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Peningkatan

pemahaman mengenai konsep dan pengelolaan keuangan terbukti mendorong mahasiswa untuk mengambil keputusan investasi secara lebih terarah dan rasional. Dengan demikian, tingkat literasi keuangan menjadi elemen utama dalam membentuk keputusan investasi.

Variabel perilaku keuangan menunjukkan hubungan yang sejalan dengan keputusan investasi, namun tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik. Hal ini menandakan bahwa perilaku pengelolaan keuangan yang dimiliki mahasiswa belum tentu secara langsung menentukan keputusan investasi yang diambil. Sementara itu, variabel tingkat pendapatan tidak menunjukkan pengaruh signifikan yang berarti terhadap keputusan investasi. Besaran pendapatan yang diterima mahasiswa tidak menjadi tolak ukur utama dalam menentukan apakah seseorang akan mengambil keputusan investasi atau tidak. Secara simultan, ketiga variabel tersebut terbukti berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa keputusan investasi merupakan hasil interaksi beberapa aspek keuangan secara bersamaan, meskipun tidak seluruh variabel memberikan pengaruh yang signifikan ketika diuji secara terpisah.

Daftar Pustaka

- Amaral, L. B. B., Iramani, R., & Pertiwi, T. D. (2024). Studi *financial literacy*, *financial self-efficacy*, *financial behavior* dosen Universidade da Paz Timor Leste. *Journal of Business & Banking*, 14(1), 113–132. <https://doi.org/10.14414/jbb.v14i1.5024>
- Fitriani, F., Zaman, D., Azizi, M., Ismanto, H., & Pebruary, S. (2025). Pentingnya Perencanaan Keuangan Bagi Generasi Muda Untuk Masa Depan Yang Lebih Baik. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 135–140. <https://doi.org/10.31004/cdj.v6i1.38317>
- Gale, R. D., & Wafa, Z. (2025). Effect of financial literacy, behavior, and income on students investments. *Accountthink: Journal of Accounting and Finance*, 10(2). <https://doi.org/10.35706/acc.v10i2.13204>
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. <https://www.scribd.com/document/785893656/Ghozali-2021>
- Kurniawan, Y. I., & Durya, N. P. M. A. (2024). Analisis pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi: Studi kasus pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 5(1). <https://doi.org/10.60036/jbm.v5i1.314>
- Lestari, M., Pangestuti, D. C., & Fadila, A. (2022). Analisis literasi keuangan, pendapatan dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi serta perilaku keuangan sebagai variabel intervening. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 33–46. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v4i1.602>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2023). The Importance of Financial Literacy: Opening a New Field. *Journal of Economic Perspectives*, 37(4), 137–154. <https://doi.org/10.1257/jep.37.4.137>
- Nurhayati, A., & Harianti, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Berinvestasi Generasi Z Kota Dki Jakarta. *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 4(2), 10–22. <https://doi.org/10.56486/remittance.vol4no2.388>
- Hidayati, N., & Rahmawati, Y. (2024). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(4), 341–362. <https://doi.org/10.572349/neraca.v2i4.1310>
- Panjaitan, N. F. H., & Listiadi, A. (2021). Literasi keuangan dan pendapatan pada keputusan investasi dengan perilaku keuangan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 11(1), 142–155. <https://doi.org/10.23887/jiah.v11i1.32793>
- Raya, N. Z. M., Souisa, J., Fadillah, S., & Febriana, D. V. W. (2024). Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi mahasiswa (Pada Universitas Semarang). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Ekonomi*, 2(1), 19–38. <https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v2i1.989>

- Rehman, K., & Mia, A. (2024). Determinants of financial literacy : a systematic review and future research directions. *Future Business Journal*, 10(1), 1–25. <https://doi.org/10.1186/s43093-024-00365-x>
- Sadalia, I., & Butar-Butar, N. A. (2016). Perilaku keuangan pada generasi milenial: Studi kasus pada beberapa perguruan tinggi swasta di Bandung. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis (JAB)*, 6(1), 81–105. <https://doi.org/10.61769/jabs.v6i1.515>
- Sawitri, N. P. Y. R., Sudiyani, N. N., & Tri Putri, I. G. A. P. (2023). Peningkatan keputusan investasi saham melalui pendapatan dan literasi keuangan. *Jurnal Ekonomi*, 28(2), 216–233. <https://doi.org/10.24912/je.v28i2.1435>
- Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 96–112. <https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.39>
- Subaida, I., Azzuhro, E. F. Y., & Wiryaningtyas, D. P. (2023). Literasi keuangan dan perilaku keuangan yang mempengaruhi keputusan investasi melalui pengelolaan keuangan sebagai variabel intervening pada mahasiswa penerima KIP di Universitas Abdurachman Saleh Situbondo angkatan tahun 2020. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME) FEB UNARS*, 2(5), 1028–1042. <https://doi.org/10.36841/jme.v2i5.3529>
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, N., Yusnelly, A., & Rahayu, Y. S. (2024). Literasi keuangan memediasi pengaruh pendapatan, return dan risiko terhadap keputusan investasi pada mahasiswa. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(2), 70–80. <https://doi.org/10.32520/jak.v12i2.3035>
- Susanti, S., & Tipa, H. (2024). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Kota Batam. *Owner*, 8(3), 2591–2606. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2113>
- Wahyunita Sari, S., Putri Pebrianti, D., Threy Wahyu, A., & Yustati, H. (2023). The Role of Financial Literacy on Student Investment Choices. *SEMB-J: Sharia Economic and Management Business Journal*, 4(2), 54–57. <https://doi.org/10.62159/sembj.v4i2.1120>